



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian berisi gambaran singkat tentang sesuatu yang diteliti. Lalu akan dibahas mengenai desain penelitian yang digunakan. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian.

Sub bab berikutnya yang akan dibahas adalah teknik pengumpulan sampel, yang merupakan penjabaran cara peneliti dalam melakukan seleksi sampel. Selanjutnya pembahasan mengenai teknik pengambilan data yang digunakan, yaitu metode atau cara yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Bab ini diakhiri dengan teknik analisis data, dimana akan dibahas teknik analisis apa saja yang akan digunakan dalam mengolah data penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam sektor barang konsumen non-primer tahun 2017-2021. Jumlah sampel yang didapat adalah sebanyak 14 perusahaan, dengan periode penelitian selama 5 tahun (dari tahun 2017-2021), sehingga diperoleh 70 sampel. Data yang digunakan adalah dari laporan keuangan yang didapat dari situs resmi BEI atau situs resmi perusahaan. Laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data dan mengukur *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *intellectual capital*.



B. Desain Penelitian

Menurut Schindler (2019) desain penelitian adalah *blue print* atau kerangka kerja yang digunakan untuk memenuhi tujuan penelitian. Desain merupakan perencanaan berdasarkan aktivitas dan waktu, perencanaan berdasarkan pertanyaan penelitian, petunjuk untuk memilih sumber dan jenis informasi, kerangka kerja untuk menjelaskan hubungan antara variabel penelitian, dan garis besar prosedur untuk setiap aktivitas penelitian. Kalsifikasi desain penelitian menurut Schindler (2019):

1. Tujuan Studi

Tujuan studi penelitian ini adalah kausal-eksplanatori. Kausal-eksplanatori digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

2. Kemampuan Peneliti untuk Memanipulasi Variabel-Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*. Dalam desain ini, peneliti tidak memiliki kontrol atau kemampuan untuk memanipulasi variabel-variabel. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah dan sedang terjadi.

3. Cakupan Topik Penelitian

Cakupan topik dalam penelitian ini adalah studi statistik. Studi statistik didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam.

4. Penekanan Pengukuran Teknik Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif tertarik pada kuantitas, dan bergantung pada kualitas perhitungan instrumen yang digunakan dalam observasi.



5. Kerumitan Desain

- Penelitian ini menggunakan *single-method design*, karena hanya menggunakan satu metode pengumpulan data yaitu *monitoring*.

6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan metode pengamatan atau *monitoring*.

Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (lingkungan lapangan).

Dalam penelitian ini situasi studi dilakukan dalam lingkungan yang alami, dan kejadian berlangsung secara normal.

8. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi longitudinal, karena penelitian ini dilakukan melintasi periode waktu. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan selama periode waktu lima tahun (2017 sampai 2021).

9. Kesadaran Peserta Penelitian

Kesadaran persepsi partisipan dapat memengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung. Dalam penelitian ini partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:



1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dihubungkan dengan harga saham perusahaan (Sujoko & Soebiantoro, 2007).

Nilai perusahaan dicerminkan oleh harga saham perusahaan, selain itu dapat juga dihitung dengan menggunakan rasio P/E, rasio M/B, dan Tobin's Q. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan dengan rasio nilai pasar terhadap nilai buku (*market/book (M/B) ratio* atau *price-to-book value (PBV)*). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2018) perhitungan PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{BVPS}$$

Dimana:

$$BVPS = \frac{\text{Ekuitas saham biasa}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Keterangan:

BVPS = *Book Value Per Share* (nilai buku per lembar saham)

Penggunaan rasio PBV sebagai proksi dari nilai perusahaan, karena mencerminkan bagaimana penilaian para investor dalam memandang perusahaan. Selain itu PBV dianggap dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari suatu perusahaan, hal ini karena perhitungan dilihat dari sisi modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang memengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya (jangka panjang dan jangka pendek). Dalam penelitian ini digunakan DER (*Debt-to-Equity Ratio*) sebagai proksi pengukuran *leverage*. Rasio DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi dari total kewajiban dan ekuitas saham yang digunakan untuk membiayai total aset perusahaan (Gitman & Zutter, 2015). Investor cenderung menghindari perusahaan dengan rasio DER yang tinggi, karena menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan pendanaan yang tinggi terhadap pihak eksternal perusahaan, sehingga beban dan kewajiban yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi. Rumus DER menurut Gitman & Zutter (2015) adalah:

$$DER = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total equity}}$$

Penggunaan DER untuk menghitung *leverage*, karena DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam pembayaran kewajiban perusahaan, dan menunjukkan bagaimana pengelolaan aset perusahaan yang didanai oleh utang.

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Perusahaan yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik, menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kinerja perusahaan yang baik. Dalam penelitian ini, digunakan ROE untuk mengukur rasio profitabilitas. Menurut Brigham & Houston (2018) ROE merupakan rasio laba terhadap ekuitas, dan cara menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ neto}{Ekuitas\ saham\ biasa}$$

Penggunaan ROE sebagai perhitungan profitabilitas, karena ROE menggambarkan tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham, dan ROE menunjukkan seberapa baik investasi tersebut dari pandangan akuntansi.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Jumlah total aset yang besar menandakan bahwa perusahaan sudah berada pada tahap dewasa, yang menandakan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang positif. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan menggunakan kriteria usaha menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang UMKM, namun dalam penelitian ini ukuran perusahaan diprosikan dengan rumus logaritma natural dari total aset perusahaan. Menurut Utomo *et al.* (2016) rumus ukuran perusahaan adalah:

$$SIZE = \ln (Total\ aset)$$

Rumus tersebut digunakan untuk menghindari fluktuasi dan selisih yang berlebih dari total aset perusahaan yang berbeda-beda. Ada perusahaan memiliki total aset dalam jumlah ratusan juta, dan ada perusahaan yang memiliki total aset perusahaan dalam jumlah miliar bahkan triliun. Oleh karena itu digunakan logaritma natural dari total aset masing-masing perusahaan.



d. *Intellectual Capital*

Intellectual capital adalah aset tidak berwujud, seperti ilmu pengetahuan, informasi, teknologi, keterampilan, pengalaman, dan hak milik yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai dan meningkatkan keunggulan kompetitif. Pengukuran kinerja *intellectual capital* digunakan rumus yang dikembangkan oleh Pulic (2000), yaitu VAICTM (*Value Added Intellectual Capital*). Untuk mengukur VAICTM, digunakan rumus:

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Dimana:

$$VA = OUT - IN$$

VA = *Value added*

OUT = Total penjualan/pendapatan dan pendapatan lainnya

IN = Semua beban kecuali beban karyawan

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

VACA = *Value Added Capital Employed*

CE = *Capital Employed*: ekuitas, laba bersih

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

VAHU = *Value Added Human Capital*

HC = *Human Capital*: total gaji dan upah; beban karyawan

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

STVA = *Structural Capital Value Added*

SC = *Structural Capital*: VA – HC

VAICTM digunakan sebagai proksi *intellectual capital*, karena VAICTM mengukur dampak dari pengelolaan *intellectual capital*, dan menyajikan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



informasi mengenai efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud dan aset tak berwujud.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Simbol	Jenis	Proksi
1	Nilai Perusahaan	PBV	Dependen	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{BVPS}$
2	Leverage	DER	Independen	$DER = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total equity}}$
3	Profitabilitas	ROE	Independen	$ROE = \frac{\text{Laba netto}}{\text{Ekuitas saham biasa}}$
4	Ukuran Perusahaan	SIZE	Independen	$SIZE = \ln(\text{Total aset})$
5	Intellectual Capital	VAIC	Independen	$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *monitoring*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan, pengamatan, dan pencatatan dari data sekunder berupa laporan keuangan yang sudah diaudit perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2017-2021. Data-data yang diobservasi diperoleh dari www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (*judgement*). Sampel yang digunakan adalah yang memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

1. Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang sudah terdaftar di BEI selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama periode 2017-2021.



3. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan selama periode 2017-2021 berturut-turut.
4. Perusahaan yang mengalami keuntungan (laba) atau perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2021.
5. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah (Rp).

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan pada sektor barang konsumen non-primer	138
Perusahaan yang terdaftar pada sektor barang konsumen non-primer setelah tahun 2016	(55)
Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> selama periode 2017-2021	(0)
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap	(16)
Perusahaan yang mengalami rugi selama periode 2017-2021	(49)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(2)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	14
Periode penelitian	5
Jumlah unit penelitian	$14 \times 5 = 70$

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang diolah akan dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistics 25, dengan teknik analisis yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji *Pooling* Data

Pooling data adalah penggabungan data *timeseries* dan data *cross-sectional*.

Uji *pooling* dilakukan sebelum dilakukan analisis variabel-variabel independen dan dependen. *Pooling* data dilakukan mengetahui apakah data yang digunakan dapat di-*pool* (dapat dipakai) atau tidak dapat di-*pool*. *Pooling* data dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika variabel *dummy* memiliki nilai Sig. > 0.05, maka dapat diartikan bahwa data dapat di-*pool*.



2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran data yang dilihat dari *mean*, standar deviasi, *variance*, *maximum*, *minimum*, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2021). Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan pusat, sebaran, dan bentuk distribusi dan berguna sebagai alat pendahuluan untuk deskripsi data. Statistik deskriptif mendeskripsikan data-data yang diperoleh apa adanya, tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021) uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi dikatakan baik jika model tersebut berdistribusi dengan normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Hasil pengujian dapat dilihat dari:

- (1) Jika *Asym. Sig. (2-tailed)* $> \alpha = 0.05$, maka dapat diartikan bahwa data terdistribusi secara normal.
- (2) Jika *Asym. Sig. (2-tailed)* $< \alpha = 0.05$, maka dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik adalah model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang homoskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas yang akan digunakan adalah Uji Glejser dengan tingkat kepercayaan sebesar 0.05 (5%). Uji ini dilakukan dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen, dengan syarat:

- (1) Jika nilai Sig. > 0.05 , maka dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.
- (2) Jika nilai Sig. < 0.05 , maka dapat diartikan terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021) uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel-variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF), dimana:

- (1) Jika *Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan $VIF \geq 10$, maka terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
- (2) Jika *Tolerance* > 0.10 atau sama dengan $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (sekarang) dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2021).



Penelitian ini menggunakan uji Durbin – Watson (*DW test*) untuk mendeteksi autokorelasi, dengan pengambilan keputusan *DW test* berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.3

Tabel Pengambilan Keputusan *DW test*

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tolak	$du < d < 4 - du$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik untuk melakukan penilaian lebih dari satu variabel X yang diamati, untuk memprediksi nilai Y yang berhubungan. Analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2021).

Model yang digunakan dalam analisis ini adalah:

$$PBV = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 ROE + \beta_3 SIZE + \beta_4 VAIC + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV = *Price-to-Book Value*

DER = *Debt-to-Equity Ratio*

ROE = *Return on Equity Ratio*

SIZE = Ukuran Perusahaan

VAIC = *Value Added Intellectual Capital*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

ε = *Standard Error*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi ANOVA (Statistik F)

Dalam regresi berganda uji F menggunakan tabel ANOVA (*Analysis of Variance*). Tabel ANOVA adalah metode untuk menguji hubungan antar satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2021). Melalui uji F, dapat diketahui apakah semua variabel-variabel independen secara bersama-sama pengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Dengan kriteria untuk pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai Sig. ≤ 0.05 , maka model regresi signifikan. Artinya model yang digunakan dalam penelitian dapat dilakukan uji lanjutan.
- (2) Jika nilai Sig. > 0.05 , maka model regresi tidak signifikan. Artinya model yang digunakan dalam penelitian tidak dapat dilakukan uji lanjutan.

b. Uji Statistik t

Uji t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Uji t digunakan untuk menentukan signifikansi statistik dan mengevaluasi masing-masing variabel bebas. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

$$\text{Hipotesis 1: } H_{01}: \beta_1 = 0$$

$$H_{a1}: \beta_1 < 0$$

$$\text{Hipotesis 2: } H_{02}: \beta_2 = 0$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

$$Ha2: \beta_2 > 0$$

Hipotesis 3: $H03: \beta_3 = 0$

$$Ha3: \beta_3 > 0$$

Hipotesis 4: $H04: \beta_4 = 0$

$$Ha4: \beta_4 > 0$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika Sig. > 0.05 atau nilai t hitung < t tabel, maka tidak tolak H0. Artinya terdapat cukup bukti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig. < 0.05 atau t hitung > t tabel, maka tolak H0. Artinya tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai total proporsi varians dalam Y yang dijelaskan oleh X. Pada intinya, koefisien determinasi menghitung seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Nilai R^2 yang kecil menandakan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin dekat nilai R^2 ke 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.